

**Pembingkaian Berita Skandal Paket Sate Beracun di Media Online
(Analisis Framing Robert N. Entman Mengenai Skandal Sate
Beracun Salah Sasaran di Media Online Radar Jogja dan Tribun
Jogja Periode 27 April - 24 Juni 2021)**

Isti Rahayu

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

istirahayu534@gmail.com

ABSTRAK

Sate beracun salah sasaran yang menewaskan seorang anak Driver Gojek yakni Naba Faiz. Naba Faiz meninggal dunia pada minggu 25 april 2020, namun sebelum meninggal Naba mengalami kondisi kristis. Pada tanggal 26 April 2020, media lokal maupun nasional mulai memberitakan skandal paket sate beracun salah sasaran.

Penelitian ini mengkaji pembingkaian berita skandal paket sate beracun salah sasaran dalam periode 27 april – 24 juni 2021 yang dilakukan oleh media online Radar Jogja dan Tribun Jogja, analisis yang dilakukan menggunakan framing model Robert N.Entman dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil pembingkaian untuk realitas aspek dan seleksi isu, Radar Jogja cenderung pada isu hokum dan isu etika sedangkan pembingkaian Tribun Jogja cenderung isu hokum dan isu sosial. Pembingkaian pada isu hukum Radar Jogja dan Tribun Jogja mengkonstruksi pemberitaan yang sama mengenai proses penyelidikan. Isu etika Radar Jogja mongkonstruksikan realita yang terjadi sesuai dengan isu etika, sedangkan Tribun Jogja pada isu etika meringkai mengenai hubungan Nani dan penerima utama paket. Isu sosial Tribun Jogja lebih

terperinci dalam membingkai dibanding Radar Jogja, Karen Tribun Jogja menambahkan naraumber dari medis.

Kata kunci: *Framing Robert N. Entman, Sate beracun salah sasaran, Radar Jogja, Tribun Jogja.*

Framing the News of the Toxic Satay Package Scandal in Online Media (Robert N. Entman's Framing Analysis Regarding the Wrong Targeted Toxic Satay Scandal in Online Media Radar Jogja and Tribun Jogja Period 27 April - 24 June 2021)

Isti Rahayu

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

istirahayu534@gmail.com

Abstract

The poisoned satay was misdirected which killed the son of the Gojek driver, Naba Faiz. Naba Faiz passed away on the week of April 25, 2020, but before he died Naba was in critical condition. On April 26, 2020, both local and national media began reporting the scandal of mistargeted poison satay packages.

This study examines the framing of the scandalous news of the poisoned satay package that was misdirected in the period 27 April – 24 June 2021, which was carried out by online media Radar Jogja and Tribun Jogja, the analysis was carried out using the framing model of Robert N. Entman with a descriptive qualitative approach. The results of the framing for the reality aspect and selection of issues, Radar Jogja tends to legal issues and ethical issues, while the framing of Tribun Jogja tends to legal issues and social issues. The framing of the legal issues of Radar Jogja and Tribun Jogja constructs the same news regarding the investigation process. Radar Jogja's ethical issues construct the reality that occurs in accordance with ethical issues, while Tribun Jogja on ethical issues framed the relationship between Nani and the main recipient of the package. Tribun Jogja's social issues are more detailed in terms of framing than Radar Jogja, Karen Tribune Jogja added a medical speaker.

Key words: *Framing Robert N. Entman, Toxic satay mistargeted, Radar Jogja, Tribun Jogja.*